

## ABSTRAK

Khoirun Nisa', 1910310072. **Implementasi *Brain Based Learning* pada Mata Pelajaran IPA Kelas 5 di MI NU Raudlatut Tholibin Jepang Pakis.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep *Brain Based Learning*, Untuk mengetahui penerapan *Brain Based Learning* pada mata pelajaran IPA dan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penerapan *Brain Based Learning* di MI NU Raudlatut Tholibin. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan situasi atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian dan pemaparan analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa konsep pelaksanaan *Brain Based Learning* ini, membutuhkan beberapa tahapan serta terdapat kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran ini, Adapun tahapan-tahapan tersebut yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan serta pengevaluasian. Kelebihan dalam pembelajaran ini yaitu mampu menciptakan lingkungan belajar yang menantang kemampuan berpikir siswa, terus dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menciptakan situasi pembelajaran yang aktif dan bermakna bagi siswa. Sedangkan kekurangan penerapan pembelajaran ini yaitu memerlukan waktu yang tidak sedikit untuk dapat memahami bagaimana otak kita bekerja dalam memahami suatu permasalahan. Lalu memerlukan fasilitas yang memadai dan mendukung praktek pembelajaran, serta memerlukan biaya yang tidak sedikit dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang baik bagi otak. *Brain Based Learning* pada mapel IPA guru memerlukan beberapa langkah. Langkah-langkah pembelajaran tersebut antara lain yaitu Tahap pra pemaparan, tahap persiapan, tahap inisiasi dan akuisisi, tahap elaborasi, tahap inkubasi dan memasukkan memori, tahap verifikasi dan pengecekan keyakinan dan tahap selebrasi serta integrasi. Selain itu juga dapat mempermudah guru menjalankan proses pembelajaran sehingga lebih terarah dan mempermudah siswa dalam menerima materi yang akan diajarkan oleh guru. Selain Langkah atau tahapan dalam pembelajaran ini terdapat juga kelemahan atau kendala, yakni banyak waktu yang digunakan dalam proses menerapkannya, dan kebanyakan siswa di MI ini masih pasif. Sedangkan keuntungan menggunakan pembelajaran yaitu guru secara langsung lebih paham dan mengetahui kemampuan dari masing-masing siswa, serta dapat membantu siswa untuk bisa berfikir logis dan realistis dan Efektivitas penerapan *Brain Based Learning* pada mata pelajaran IPA. Dalam mengatasi dampak yang tidak diinginkan, guru berupaya dengan menyiapkan anggaran dana guna mencukupi fasilitas yang diperlukan guna menunjang program tersebut. Selain itu, guru juga memaksimalkan penguasaan materi agar siswa lebih paham dan mampu mengaplikasikan apa yang diajarkan oleh guru pada program tersebut. *Brain Based Learning* pada mata pelajaran IPA banyak menuai respon dari siswa.

**Kata Kunci:** *Brain Based Learning* dan Mata Pelajaran IPA.